

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita di Kelurahan Demangrejo Kulon Progo”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status gizi balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 15 balita (23,8%) dan status gizi baik sebanyak 48 balita (76,2%).
2. Perkembangan balita yang mengalami perkembangan sesuai sebanyak 46 balita (73,0%) dan perkembangan meragukan sebanyak 17 balita (27,0%).
3. Ada hubungan status gizi dengan perkembangan balita dengan nilai $p\ value = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk institusi dapat menambah referensi yang dapat dibaca dan dipelajari, serta menambah literatur terbaru yang dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya pemberian makanan dengan gizi seimbang bagi balita dan stimulasi perkembangan balita. Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat melakukan deteksi dini terhadap risiko gizi kurang maupun keterlambatan perkembangan dengan pendekatan yang menyeluruh, kemudian meningkatkan pelayanan serta pemantauan

pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menghadiri posyandu untuk membantu kader dan masyarakat agar lebih paham dengan kesehatan balitanya.

3. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami hubungan antara status gizi dan perkembangan balita. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya untuk memperluas wawasan serta ruang lingkup penelitian dengan memasukkan variabel tambahan terkait status gizi dan perkembangan balita. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perkembangan balita, seperti pemberian stimulasi, pola asuh, dan lingkungan sekitar.

4. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua balita agar tetap meluangkan waktu untuk membawa balitanya ke posyandu serta berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita dengan rutin melakukan penimbangan dan pemeriksaan kesehatan di posyandu. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi dan stimulasi perkembangan balita.